

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

a. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimental* dengan desain penelitian *one group pre-test and post-test*. Peneliti melakukan percobaan atau perlakuan terhadap *independent* variabel kemudian mengukur pengaruh percobaan tersebut pada *dependent* variabel. Dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan adalah konsultasi gizi sebagai *independent* variabel serta pengetahuan dan sikap sebagai *dependent* variabel.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Dinoyo dan waktu yang digunakan adalah bulan Desember tahun 2022.

c. Populasi dan sampel

1. Populasi

Pasien penderita diabetes melitus di Puskesmas Dinoyo.

2. Sampel

Pasien rawat jalan penderita diabetes melitus yang periksa di Puskesmas Dinoyo. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *non probability sampling* atau *purposive sampling*. Sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria *Inklusi*

1. Pasien yang tercatat sebagai pasien rawat jalan diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo-Malang
2. Pasien berusia 20-65 tahun
3. Pasien yang memiliki dan dapat mengoperasikan *smartphone*, sehari-hari menggunakan aplikasi *whatsapp* sebagai media komunikasi, dan bersedia mengikuti penelitian

b. Kriteria *Eksklusi*

1. Pasien dengan kondisi tuli,
2. Pasien dengan kondisi buta
3. Pasien dengan kondisi buta huruf
4. Pasien dengan kondisi hamil
5. Pasien mengundurkan diri saat penelitian berlangsung

d. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah konsultasi gizi.

b. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependen variable*) dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap terkait diet 3J (Tepat Jadwal, Tepat Jenis, Tepat Jumlah) pada pasien rawat jalan diabetes melitus.

2. Definisi operasional variabel

Tabel 2. Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi	Metode dan Alat ukur	Hasil ukur	Skala pengukuran
Konsultasi gizi individu melalui <i>whatsapp reminder</i>	Peran pengingat tentang diet diabetes melitus yang diberikan melalui <i>whatsapp</i> yang kegiatannya berupa konsultasi gizi.	-	-	-
Pengetahuan gizi diet diabetes melitus	Pemahaman responden mengenai diet diabetes melitus 3J yaitu tepat jadwal, tepat jenis, dan tepat jumlah yang dikonsumsi dan makanan yang dianjurkan, dibatasi dan dilarang.	Kuesioner	Perhitungan skor dilakukan dengan menghitung hasil jawaban yang benar. Skor untuk jawaban kuesioner a. Benar = 1 b. Salah = 0 (Fitzgerald et al., 2016) dan (Haskas Y, 2016).	Rasio
Tingkat pengetahuan diabetes melitus	Kategori pemahaman responden mengenai diet	Kuesioner	Kategori sebagai berikut: a. Pengeta-	Ordinal

Variabel	Definisi	Metode dan Alat ukur	Hasil ukur	Skala pengukuran
	diabetes melitus		<p>huan baik bila nilai >80</p> <p>b. Pengetahuan sedang bila nilai 60-80</p> <p>c. Pengetahuan kurang bila nilai <60</p>	
Sikap responden mengenai diet diabetes melitus	Respon atau tanggapan responden dalam upaya kepatuhan menjalani diet diabetes melitus (3J) tepat jadwal, tepat jenis, dan tepat jumlah.	Kuesioner	Skor untuk jawaban pernyataan dari seluruh kuesioner	Rasio
Tingkat sikap responden mengenai diet diabetes melitus	Respon atau tanggapan responden dalam upaya kepatuhan menjalani diet diabetes melitus yang dikategorikan	Kuesioner	Kategori sebagai berikut: a. Sikap positif bila nilai 26-40 b. Sikap negatif bila nilai 10-25 (Budiman dan Riyanto, 2013).	Ordinal

e. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan sebagai berikut:

1. *Whatsapp* sebagai media keberlangsungan konsultasi gizi
2. Kuesioner pengetahuan berisi pertanyaan tentang diet diabetes melitus 3J (Tepat Jadwal, Tepat Jenis, Tepat Jumlah) sebanyak 15 soal pertanyaan untuk mengukur pengetahuan responden

3. Kuesioner sikap berisi pernyataan tentang diet diabetes melitus 3J (Tepat Jadwal, Tepat Jenis, Tepat Jumlah) sebanyak 10 pernyataan untuk mengukur sikap responden
4. Leaflet dan video animasi sebagai pendukung materi konsultasi gizi
5. Komputer, *smartphone*, *software spss statistics 20*, *microsoft word*, *microsoft excel*, dan *power point*

f. Pelaksanaan Penelitian

1. Bertemu dengan responden di Puskesmas tepatnya di poli umum dan poli gizi. Menjelaskan tujuan dan pelaksanaan penelitian yaitu melakukan konsultasi gizi mengenai diet diabetes melitus melalui *whatsapp* pribadi dan melakukan dua kali kunjungan rumah
2. Setelah memperoleh nomor telepon dan alamat rumah responden, peneliti akan melakukan kunjungan rumah secara *door to door* dengan durasi 60-90 menit. Selama berada dirumah responden dilakukan pengisian lembar persetujuan bersedia menjadi responden penelitian, menjelaskan kembali tujuan dan pelaksanaan penelitian, responden mengerjakan soal pretest mengenai diet diabetes melitus dengan durasi 20 menit dan pemberian leaflet setelah responden mengerjakan soal *pretest*
3. Sebelum pamit dengan responden, peneliti mengingatkan kembali jika 3 hari kedepan dari pelaksanaan kunjungan rumah akan dilakukan konsultasi gizi melalui *whatsapp reminder* dan menanyakan perihal waktu luang kepada responden untuk dapat dilakukan konsultasi gizi
4. Pelaksanaan konsultasi gizi melalui *whatsapp reminder* melalui pesan pribadi yang berisi prinsip diet diabetes melitus yaitu tepat jadwal, tepat jenis dan tepat jenis. Selama kegiatan berlangsung terdapat diskusi antara responden dan peneliti. Salah satunya responden bercerita terkait menu makanan yang telah dikonsumsi saat itu dan bertanya apakah sudah sesuai dengan diet diabetes melitus serta mengenai informasi yang belum dipahami. Konsultasi gizi berlangsung selama 60-120 menit
5. Tiga hari setelah pelaksanaan konsultasi gizi melalui *whatsapp*, peneliti melakukan kunjungan rumah dengan tujuan memberikan soal-soal *posttest* untuk dikerjakan oleh responden dengan diberikan

waktu selama 20 menit dan menjelaskan kepada responden mengenai jawaban yang masih salah pada soal posttest agar responden semakin mengerti informasi diet diabetes melitus yang diberikan oleh peneliti.

g. Metode Pengumpulan Data

a. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara.

b. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang meliputi data karakteristik responden, data pengetahuan dan data sikap responden. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Malang dan Puskesmas Dinoyo.

h. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Kuesioner diberikan dan diisi sebelum dan setelah diberi perlakuan yaitu konsultasi gizi tentang diet diabetes melitus 3J (Tepat Jadwal, Tepat Jenis, Tepat Jumlah). Pemilihan waktu pemberian *post-test* berjarak 3 hari setelah konsultasi berlangsung, karena memiliki tujuan agar responden dapat memahami materi yang diberikan.

i. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

- a. Gambaran umum Puskesmas Dinoyo dianalisis secara deskriptif
- b. Data karakteristik pasien diabetes melitus (usia, jenis kelamin, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan dan lama sakit) dianalisis secara deskriptif berupa tabel distribusi frekuensi
- c. Data pengetahuan dianalisis yang terdapat sebanyak 15 pertanyaan dengan jawaban benar dan salah. Jawaban yang benar diberi skor (1) dan jawaban yang salah diberi skor (0) dengan hasil penghitungan skor yang didapat memiliki kategori sebagai berikut:
 - a. Pengetahuan baik bila memperoleh nilai >80 jawaban benar
 - b. Pengetahuan sedang bila memperoleh nilai 60-80 jawaban benar
 - c. Pengetahuan kurang bila memperoleh nilai <60% jawaban benar

Untuk mengetahui skor pengetahuan tiap responden menurut hasil pengisian kuisisioner. Dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban responden

f = Jumlah jawaban benar

n = Jumlah total pertanyaan

- d. Data sikap dianalisis yang terdapat sebanyak 10 pernyataan positif dan negatif. Pada pernyataan positif (*favorable*), jika responden menjawab dengan sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1. Pada pernyataan negative (*unfavorable*), jika responden menjawab sangat tidak setuju diberi skor 4, tidak setuju diberi skor 3, setuju diberi skor 2, dan sangat setuju diberi skor 1 (Budiman dan Riyanto, 2013). Selanjutnya menjumlahkan skor dari tiap responden dan mengkategorikan sikap responden dengan kategori sebagai berikut:
1. Sikap positif dengan memperoleh skor 26-40 (>50%)
 2. Sikap negatif dengan memperoleh skor 10-25 (<50%)

2. Analisis data

a. Uji normalitas

Menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena nilai signifikansi menunjukkan > 0,05 maka data yang diolah berdistribusi normal.

b. Analisis univariat

Analisis univariat ini bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti. Data ini merupakan data primer yang meliputi usia, jenis kelamin, lama menderita penyakit, pendidikan dan pekerjaan yang dikumpulkan melalui pengisian kuesioner. Data tersebut diringkas berupa distribusi frekuensi dan presentase untuk mengetahui skor pengetahuan tiap responden menurut hasil pengisian kuisisioner.

c. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji pengaruh konsultasi gizi menggunakan *whatsapp* terhadap pengetahuan dan sikap terkait diet

3J (Tepat Jadwal, Tepat Jenis, Tepat Jumlah) pada pasien rawat jalan diabetes melitus. Data berdistribusi normal, maka menggunakan uji *Paired-Sample T-Test* untuk data berpasangan *pre test* dan *post test*. Analisis bivariat pada penelitian dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha=0,05$).

Hipotesis penelitian sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima apabila ($p = > 0,05$) yang artinya terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara pengetahuan dan sikap terkait diet 3J (Tepat Jadwal, Tepat Jumlah, dan Tepat Jenis) pasien sebelum dan sesudah diberikan konsultasi gizi.
- 2) H_0 ditolak apabila ($p = < 0,05$) yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dan sikap terkait diet 3J (Tepat Jadwal, Tepat Jenis, Tepat Jumlah) pasien sebelum dan sesudah diberikan konsultasi gizi.

j. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Malang dengan Kode Etik No.453/V/KEPK POLKESMA/2023 (Terlampir).